

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peternakan ayam pedaging merupakan salah satu usaha yang diminati peternak mengingat usaha ini cukup menguntungkan. Anonimus (2012) melaporkan bahwa populasi ayam pedaging meningkat selama dua belas tahun terakhir dari 530.847 ekor pada tahun 2000 menjadi 1.244.402 ekor tahun 2012, seiring dengan produksi daging broiler mengalami peningkatan yaitu 1.337.909 ton pada tahun 2011 menjadi 1.479.812 ton pada tahun 2013.

Tiga aspek penting yang berperan dalam memelihara ayam pedaging meliputi pakan, bibit, dan manajemen. Tangendjaja (2007) menyatakan pada usaha peternakan ayam pedaging biaya pakan mencapai 70% dari total biaya produksi, Semakin tinggi kandungan protein dalam pakan ayam pedaging maka harganya pun semakin tinggi. Harga pakan sangat dipengaruhi oleh tinggi–rendahnya kadar kualitas protein. semakin tinggi kadar dan kualitas protein maka harga pakan tersebut semakin mahal (Anonimus, 2012).

Penggunaan bahan pakan lokal yang mengandung protein tinggi biasanya digunakan oleh peternak untuk mengurangi biaya pembuatan pakan ayam pedaging yang tidak mengurangi kualitas dari pakan tersebut. Salah satu bahan pakan lokal yang mengandung protein tinggi dan dapat dicampurkan dalam pakan ayam pedaging adalah daun singkong. Silalahi dan Suryani (2013) menyatakan bahwa daun singkong mempunyai kandungan protein kasar 21,45% dari bahan kering. Penggunaan hasil samping tanaman singkong sebagai campuran pakan unggas masih terbatas sekitar 10% sampai 15% karena kandungan serat kasar dan sianida yang tinggi (Sandi dkk, 2010). Asam sianida akan mengganggu proses metabolisme tubuh yaitu dengan cara mengikat oksigen dalam darah sehingga ayam akan kekurangan suplai oksigen darah. Mathius dan Sinurat (2001) menambakan bahwa penggunaan tepung daun singkong sebanyak 10% dalam ransum ayam broiler dapat menghambat pertumbuhan dan disarankan agar pemberian produk olahan hanya sebesar 5%.

Pembatasan jumlah tepung daun singkong dalam pakan ayam pedaging disebabkan daun singkong mengandung zat antinutrisi yaitu sianogenat glukosida atau *Cyanogenic glycosida (Cyanogen)* yang dapat membebaskan asam sianida (HCN) yang berbahaya untuk unggas. Asam sianida adalah senyawa organik yang berbentuk cairan tak berwarna dan sangat beracun dan menghambat pertumbuhan pada ternak. Asam Sianida dapat dikurangi dengan beberapa perlakuan, diantaranya perendaman dengan air panas, pelayuan, pengeringan dan fermentasi (Anonimus, 2013) .

Fermentasi merupakan proses perombakan suatu bahan dari struktur kompleks secara fisik, kimia, dan biologi sehingga menjadi bahan yang berstruktur lebih sederhana dan mempunyai daya cerna lebih efisien. Laboratorium Analisis Pangan Politeknik Negeri Jember, (2015) menyatakan bahwa Daun singkong yang difermentasi kandungan asam sianida menurun 87,28% dan kandungan protein kasarnya meningkat 21,21% menjadi 27,63%. Tingginya kandungan protein pada daun singkong yang telah difermentasi ini menyebabkan tepung daun singkong fermentasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran pakan ayam pedaging.

Penggunaan tepung daun singkong fermentasi sebagai campuran pakan ini dipastikan aman terhadap kesehatan dan produksi ayam pedaging karena selain kandungan asam sianida berkurang, kandungan proteinnya semakin meningkat sehingga tepung daun singkong fermentasi diharapkan mampu mengurangi biaya pakan dari total biaya produksi dan meningkatkan keuntungan usaha ayam pedaging. Maka diperlukan sebuah penelitian tentang pengaruh pemberian tepung daun singkong fermentasi dalam pakan ayam broiler, sehingga dapat diketahui performan produksi.

1.2 Rumusan masalah

Terdapatnya kandungan asam sianida pada daun singkong sehingga penggunaannya dalam bahan pakan harus dibatasi, sedangkan kandungan protein kasar daun singkong cukup tinggi. Upaya peternak untuk mengurangi kandungan asam sianida dan meningkatkan kandungan protein kasar pada daun singkong

maka perlu dilakukan proses fermentasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan campuran pada pakan ayam pedaging.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan tepung daun singkong difermentasi dalam pakan, dapat memperbaiki performans ayam broiler.

1.3.2 Manfaat

Memberikan sumber informasi baik kepada peternak ayam pedaging, maupun mahasiswa jurusan peternakan tentang penggunaan tepung daun singkong fermentasi sebagai bahan campuran pakan ayam broiler.

1.4 Hipotesis

Diduga penambahan tepung daun singkong fermentasi dalam pakan dapat meningkatkan performans ayam broiler pada fase finisher.